

SISTEM INFORMASI WEBSITE SEBAGAI MEDIA PROMOSI DAN SARANA INFORMASI PADA RUMAH SAKIT MARDI WALUYO METRO

Nurul Istiqomah¹⁾, Arif Hidayat²⁾

Program Studi Sistem Informasi¹⁾

Program Studi Ilmu Komputer²⁾

Nurul.istiqomah@gmail.com, androidarifhidayat@gmail.com

Abstrak

Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro merupakan salah satu instansi yang bergerak dibidang kesehatan, sehingga diperlukan suatu media promosi dan sarana informasi berbasis website yang menampilkan informasi seputar RS. Mardi Waluyo Metro. Sistem pada RS. Mardi Waluyo Metro sudah terkomputerisasi dengan baik, penyampaian informasi juga sudah baik, yaitu dengan brosur, via handphone, dan dari satu pihak ke pihak lainnya. Tetapi penyampaian informasi dari segi teknologi belum maksimal akibatnya dalam proses penyampaian informasi ini ada beberapa masyarakat yang belum mengetahui tentang informasi terbaru. Maka permasalahan dalam pembuatan laporan tugas akhir ini dapat dirumuskan yaitu: “Bagaimana merancang dan membuat desain website dinamis sebagai media promosi dan sarana informasi pada RS. Mardi Waluyo Metro, Menggunakan media online sebagai sarana untuk mempermudah dalam memberikan informasi seputar RS. Mardi Waluyo Metro kepada masyarakat”. Tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis dalam permasalahan yaitu merancang sistem informasi website dinamis pada RS. Mardi Waluyo Metro. Kegunaan dari penelitian yaitu sistem informasi website yang dibangun dapat menjadi media promosi rumah sakit, masyarakat dalam mendapatkan informasi lebih mudah.

Metode yang dipakai dalam pengumpulan data yaitu Studi Lapangan yang terdiri Wawancara, Pengamatan, Dokumentasi, dan Studi Pustaka. Metode yang dipakai untuk merancang sistem adalah: menganalisis sistem yang sedang berjalan, mendesain sistem baru, membuat sistem/pemrograman, dan yang terakhir pengujian sistem. Dalam penggambaran perancangan web pengembangan aplikasi yang digunakan yaitu Aliran Informasi, Diagram Konteks, Data Flow Diagram (DFD), Flowchart, Aplikasi yang digunakan yaitu: Adobe Dreamweaver, Database Management System (DBMS), Adobe Photoshop, XAMPP, Microsoft Office Visio, Database, perancangan masukan, dan pembuatan program.

Kata kunci: *Website, Informasi, RS, Mardi Waluyo, Sistem.*

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi pada era globalisasi sudah semakin berkembang dan maju. Hal ini bisa dibuktikan dengan melihat orang yang memperoleh suatu informasi dapat

dengan mudah, cepat, dan akurat. Ditambah dengan adanya internet pada saat ini. Internet sendiri merupakan sebuah jaringan komputer yang terdapat di seluruh dunia yang terhubung dalam satu jaringan. Dalam khalayak umum internet dapat digunakan untuk pencarian data, dan informasi serta komunikasi sesuai apa yang dibutuhkan. Dengan adanya internet maka semua informasi dapat dipublikasikan dan didapatkan dengan mudah, sebab dalam dunia internet sekarang ini sudah ada layanan website yang dipergunakan untuk mempublikasikan serta mendapatkan sebuah informasi.

Website yaitu kumpulan dari beberapa halaman yang berisi dan menampilkan informasi berupa data gambar, suara, teks, animasi, video atau bisa juga gabungan dari semuanya. Website sangat beragam dan punya fungsi yang berbeda, mulai dari website sederhana sampai website dinamis, didalam dunia perkantoran website sangat diperlukan. Contohnya website informasi dapat membantu pihak kantor untuk membagikan informasi tanpa harus berbicara atau melakukan penyuluhan langsung ke masyarakat dengan begitu penyampaian informasi bisa menjadi lebih cepat dan efisien.

2. Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

2.1 Informasi

Informasi merupakan suatu proses perubahan data menjadi informasi, data yang diolah menjadi suatu model menjadi informasi penerima, kemudian menerima informasi tersebut membuat suatu keputusan dan melakukan tindakan yang berarti menghasilkan suatu keputusan dan melakukan tindakan yang lain yang akan membuat sejumlah data kembali. Jogiyanto [1]. Adapun manfaat dari informasi adalah 1. Adanya informasi akan menambah pengetahuan bagi penerima yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yang mendukung proses pengambilan keputusan. 2. Mengurangi ketidakpastian pemakai informasi, Informasi akan mengurangi ketidakpastian karena apa yang akan terjadi dapat diketahui sebelumnya, sehingga kemungkinan menghindari keraguan pada saat pengambilan keputusan. 3. Mengurangi resiko kegagalan. Adanya informasi akan mengurangi resiko kegagalan karena apa yang akan terjadi dapat diantisipasi dengan baik, sehingga kemungkinan terjadinya kegagalan akan dapat dikurangi dengan pengambilan keputusan yang tepat. 4. Mengurangi keanekaragaman yang tidak diperlukan, Mengurangi keanekaragaman yang tidak diperlukan akan menghasilkan keputusan yang lebih terarah. 5. Memberikan standar, aturan-aturan, ukuran-ukuran, dan keputusan untuk menentukan pencapaian, sasaran dan tujuan.

2.2 Website

Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video dan gabungan dari semuanya baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk suatu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (hyperlink). Josi [2]. Website merupakan fasilitas internet yang menghubungkan dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. Dokumen pada website disebut dengan web page dan link dalam website memungkinkan pengguna bisa berpindah dari satu page ke page lain (hyper text), baik diantara page yang disimpan dalam server yang sama maupun server diseluruh dunia. Pages diakses dan dibaca melalui browser seperti Mozilla Firefox atau Internet Explorer serta berbagai aplikasi browser lainnya. Di dalam membangun sebuah website ada dual hal yang harus diperhatikan, yaitu layout dan desain. Layout merupakan proses penataan tata letak atau pengaturan objek-objek yang terdapat dalam suatu halaman, sedangkan desain merupakan proses imajinasi dan kreasi seseorang di dalam mengekspresikan dan menciptakan suatu keindahan, ini tentunya memerlukan estetika dan cita seni yang tinggi. Layout meliputi penyusunan dan pembagian tempat dalam suatu halaman. Tata letak dan susunan yang baik dapat membuat tampilan halaman lebih menarik, rapih dan seimbang, sehingga enak di lihat dan mudah di baca.

2.3 Web Site Statis

Menurut M. Arief Rudyanto [3] mendefinisikan web statis adalah “web yang isinya/content tidak berubah-ubah”. Maksud dari pengertian web statis adalah isi dari dokumen web tersebut tidak dapat diubah secara cepat dan mudah. Karena teknologi yang digunakan untuk membuat dokumen web ini tidak memungkinkan dilakukan perubahan isi/data. Teknologi yang digunakan untuk web statis adalah jenis client side scripting seperti HTML, Cascading Style Sheet (CSS). Perubahan isi/data pada halaman web statis hanya dapat dilakukan dengan cara mengubah langsung isinya pada file mentah web tersebut. Misalnya jika sebuah dokumen web dibuat menggunakan script HTML maka perubahan isi dilakukan dengan cara membuka dokumen file web tersebut (yang berektensi HTML) lalu isinya diganti langsung di dokumen web tersebut.

2.4 Web Site Dinamis

Menurut M. Arief Rudyanto [3] mendefinisikan web dinamis adalah “jenis web yang content/isinya dapat berubah-ubah setiap saat”. Untuk melakukan perubahan data, user cukup mengubahnya langsung secara online di internet melalui halaman control panel/administrasi yang biasanya telah disediakan untuk user administrator sepanjang user tersebut memiliki hak akses yang sesuai. Fitur yang disediakan untuk melakukan pengolahan terhadap content/isi halaman web dinamis biasanya dibuat semudah mungkin, karena user yang akan melakukan perubahan data di halaman web tersebut kemungkinan bukanlah user yang menguasai detail teknis bahasa pemrograman dan database atau biasa diistilahkan user biasa/naive user. Untuk membuat web dinamis diperlukan beberapa komponen yaitu client side scripting (HTML, program basis data seperti MySQL untuk menyimpan data-datanya).

2.5 E.R.D

Menurut Ema Utami dan Anggit Dwi Hartanto [4] mendefinisikan E.R.D adalah “suatu diagram untuk menggambarkan desain konseptual dari model konseptual suatu basis data relasional”. E.R.D merupakan gambaran yang menghubungkan antara objek satu dengan objek yang lain dalam dunia nyata. Bisa dikatakan bahwa bahan yang akan digunakan untuk membuat E.R.D adalah dari objek di dunia nyata. Sebagai contoh, jika akan membuat E.R.D dari sistem akademik suatu perguruan tinggi, maka bahan sebagai objek E.R.D bisa berupa mahasiswa, dosen, ruang kelas, mata kuliah, dan lain sebagainya.

3. Metode penelitian

3.1 Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian Kualitatif. Sugiono [5] menyimpulkan sebagai berikut :

penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

1. Teknik pengumpulan data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengamatan (Observasi)

Hasibuan [6] menyimpulkan bahwa “observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Apabila dilihat pada proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi

dibedakan menjadi partisipan dan non-partisipan. Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi non-partisipan. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian”.

b. Wawancara (Wawancara)

Arikunto [7] menyimpulkan bahwa “wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat”.

c. Dokumentasi (Dokumentasi)

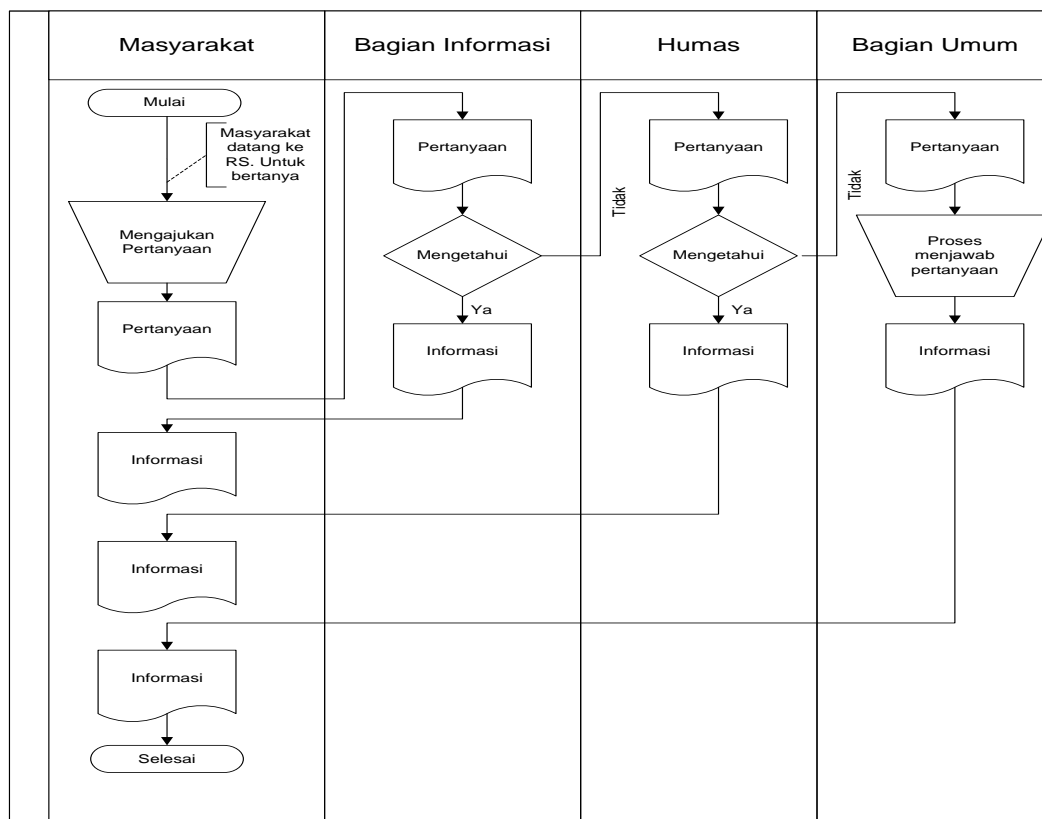
Sugiyono [8] menyimpulkan bahwa “suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian”.

d. Studi pustaka

Sugiyono [9] menyimpulkan bahwa “studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah”.

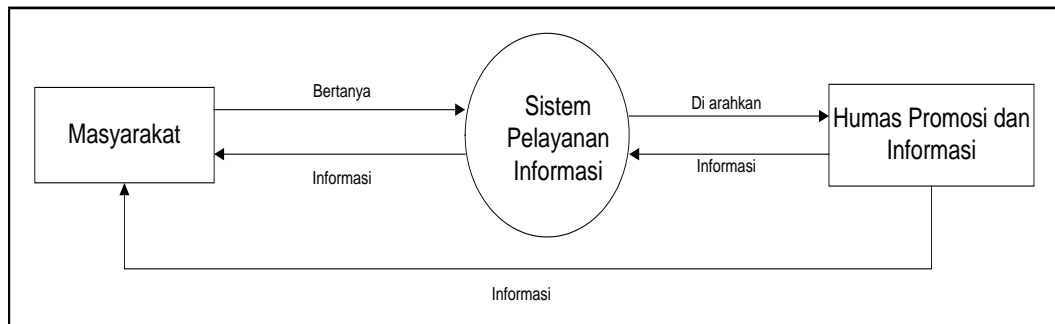
4. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang dilaksanakan pada RS. Mardi Waluyo Metro, maka peneliti akan memberikan solusi yaitu sebuah website yang khusus untuk layanan informasi kepada masyarakat dengan fitur-fitur yang sangat mudah digunakan dan sangat mudah di pahami fitur website ini menyediakan seperti identitas rumah sakit, pengumuman, berita, agenda, dan masih ada yang lainnya. Adapun Flowchart yang digunakan adalah sebagai berikut :



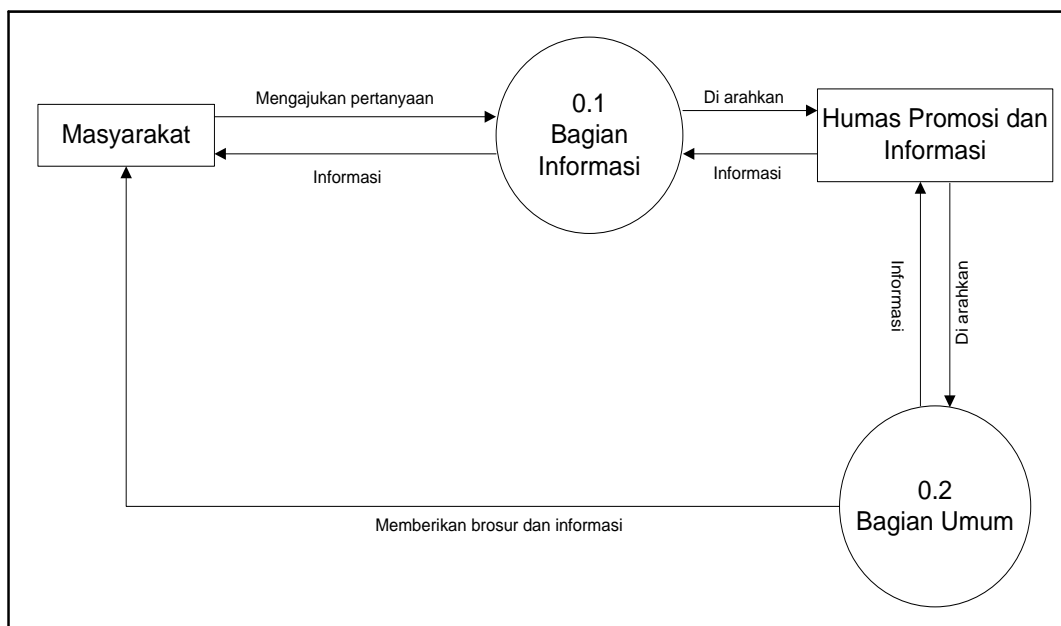
Gambar 1. Flowchart Sistem

- a. Rancangan Diagram Konteks
 Diagram konteks terdiri atas suatu proses dan menggambarkan cakupan lingkup website



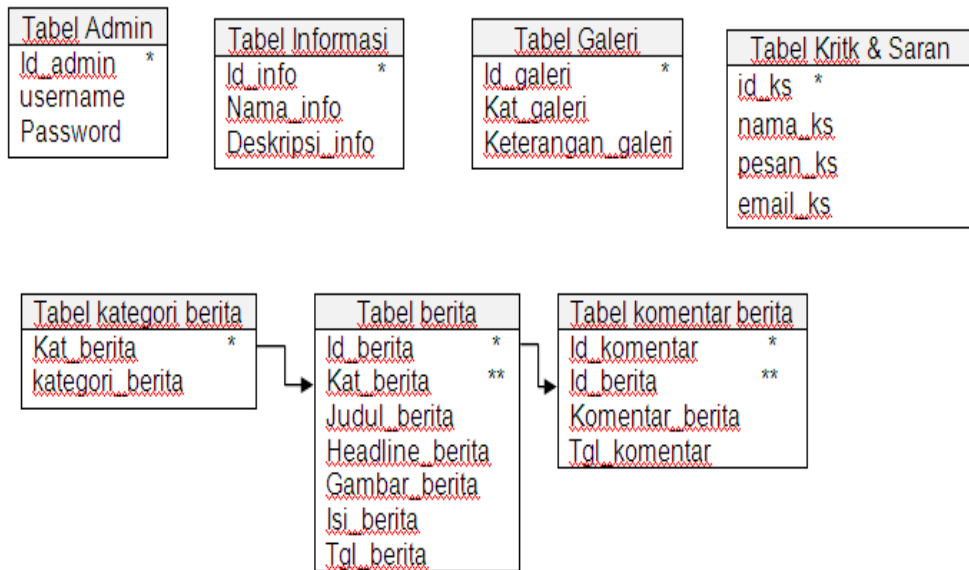
Gambar 2. Diagram konteks

- b. Rancangan Data Flow Diagram
 Data flow diagram merupakan alat yang menggambarkan secara rinci dari sistem yang berhubungan satu sama lain yang menunjukkan dari mana dan akan kemana data mengalir serta penyimpanannya.



Gambar 3. Data Flow Diagram

- c. Relasi Tabel
 Hubungan antar tabel yang mempresentasikan dengan keadaansesungguhnya relasi tabel merupakan hubungan antara tabel dengan lainnya dalam database.



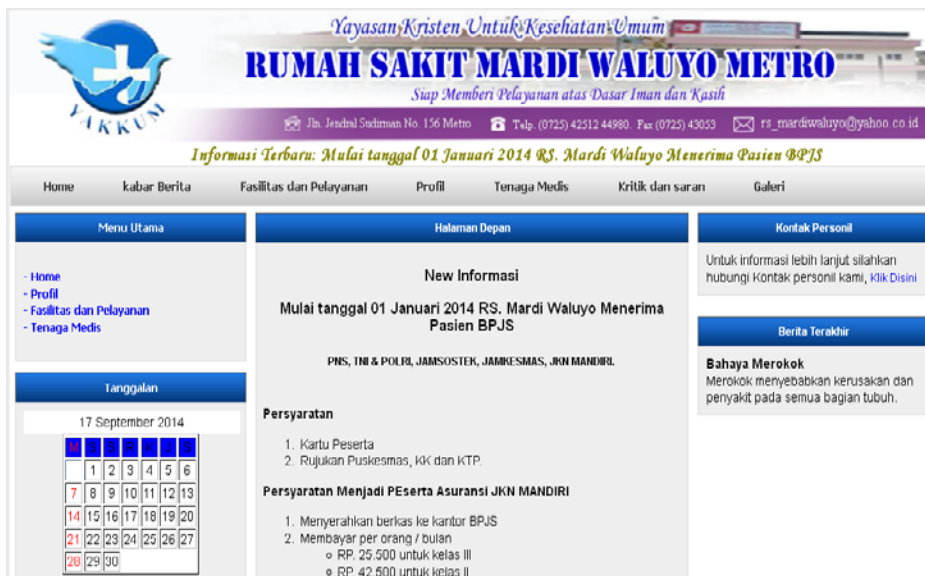
Gambar 4. Relasi Tabel

d. Tampilan Menu Utama Website



Gambar 5. Tampilan Menu Utama Web

e. Tampilan Kabar Berita



Gambar 6. Tampilan Kabar Berita

f. Tampilan Halaman Profile



Gambar 7. Tampilan Halaman Profile

5. Kesimpulan dan saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa untuk meningkatkan kualitas kerja sistem tersebut penulis melakukan perancangan yang lebih efisien, adapun hasil yang diperoleh dari

perancangan ini dapat disimpulkan yaitu, seperti dibawah ini:

1. Website berhasil diimplementasikan dan sesuai dengan bentuk keluaran yang diharapkan oleh pihak-pihak terkait.
2. Pembuatan website dilakukan dengan E.R.D dan pemrograman yang digunakan adalah PHP.
3. Dengan adanya website pada RS. Mardi Waluyo Metro dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai fasilitas serta pelayanan yang ada pada RS. Mardi Waluyo Metro.

5.2 Saran

Rancangan yang peneliti buat masih banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang miliki, oleh karena itu penulis berharap:

1. Website yang peneliti dapat diupdate secara berkala
2. Untuk Penelitian kedepanya supaya dapat mengembangkan sistem ini secara maksimal.

Referensi

- [1] Jogiyanto, 2003. Sistem Teknologi Informasi: pendekatan terintegrasi konsep dasar, teknologi, aplikasi, pengembangan dan pengolahan, Andi Offset, Yogyakarta.
- [2] Josi, A. 2016. Implementasi Framework Botstrap Pada Website STMIK Prabumulih. *Jurnal Mantik Penusa*. 1(2). h.4.
- [3] Arief, M.Rudyanto., 2011, Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP dan MYSQL, Andi, Yogyakarta
- [4] Utami, Ema dan Anggit Dwi Hartanto. 2012. Sistem Basis Data Menggunakan Microsoft SQL Server 2005. Yogyakarta: ANDI
- [5] Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Cetakan Kedua Belas. Alfabeta. Bandung
- [6] Hasibuan, ZA., 2007, *Metodologi Penelitian di Bidang Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*, Universitas Indonesia, Jakarta
- [7] Arikunto. (2010) *Prosedure Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rieneka Cipta.
- [8] Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta, Bandung.
- [9] Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* Alfabeta, Bandung.